

BAB VI PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan yang diuraikan dalam pembahasan dan saran yang disampaikan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian perancangan prototipe Sistem Informasi Perencanaan Produksi yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. *Database* mempunyai 11 tabel yang terdiri dari tabel bahan, tabel karyawan, tabel konsumen, tabel pengadaan, tabel pesanan, tabel jenis produk, tabel produk, tabel penyusun produk, tabel proses produksi, tabel hasil produksi, dan tabel transaksi gudang. Selain itu, terdapat 4 *form* berbeda yang didesain untuk setiap *user* yaitu departemen *marketing*, departemen produksi, gudang, dan departemen *purcashing*, sehingga masing-masing *user* dapat mengakses data-data di dalam *database* sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tabel dan *form* tersebut diimplementasikan menggunakan *Microsoft Access* sehingga dihasilkan *prototype* sistem informasi perencanaan produksi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengolahan data pesanan dan *stock* gudang sehingga dapat mempersingkat waktu pemrosesan pesanan yang awalnya mencapai satu hari kerja.
2. *Prototype* sistem informasi perencanaan produksi dibuat agar suatu departemen dapat mengakses informasi yang ada pada departemen lainnya selama masih berada dalam lingkup hak akses masing-masing departemen. Karyawan departemen *marketing* dapat mengakses data realisasi produk yang sudah diinputkan oleh karyawan departemen produksi, karyawan departemen produksi dapat mengakses data pesanan yang sudah diinputkan oleh karyawan departemen *marketing*, karyawan gudang dapat mengakses data penyusun produk yang sudah diinputkan oleh karyawan departemen produksi, dan karyawan departemen *purcashing* dapat mengakses data bahan yang diperlukan oleh gudang sehingga dapat dilakukan proses pengadaan bahan ke *supplier*. Dengan adanya sistem informasi perencanaan produksi integrasi antara departemen *marketing*, produksi, gudang, dan *purcashing* dapat lebih mudah karena tiap departemen dapat

langsung mengetahui data yang diperlukan hanya dengan melihatnya dalam sistem informasi perencanaan produksi sehingga integrasi antar departemen terkait serta proses pengolahan data pesanan dan *stock* gudang dapat dilakukan lebih mudah dan cepat jika dibandingkan saat masih menggunakan sistem lama yang masih dilakukan secara manual. Perancangan sistem informasi perencanaan produksi mampu mengurangi waktu pemrosesan pesanan yang awalnya mencapai satu hari kerja menjadi hanya beberapa menit sehingga pesanan dapat segera dikerjakan dan diselesaikan dalam waktu kurang lebih satu minggu dari tanggal pesan sesuai dengan lama waktu produksi. Selain itu, dengan adanya sistem informasi perencanaan produksi dapat meminimalisir resiko data terselip maupun data hilang, serta dengan adanya sistem ini PT. Asimas dapat memberikan respon cepat kepada konsumen mengenai informasi pesanan yang sedang diproses hanya dengan melakukan pencarian data realisasi produk menggunakan kata kunci kode pesanan pada sistem informasi perencanaan produksi tanpa perlu menanyakan ke departemen produksi.

6.2 Saran

Dari penelitian perancangan sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk proses pengembangan *prototype* sistem informasi perencanaan produksi ini lebih lanjut. Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Perancangan dan pengembangan sistem dapat dikembangkan pada level *Local Area Network* (LAN) atau web sehingga konsumen tidak perlu menghubungi perusahaan untuk mengontrol proses pengerjaan pesanan.
2. Diharapkan adanya penambahan fitur-fitur lain atau pengembangan *decision support system* (DSS) untuk level *top manager* dalam *prototype* sistem informasi perencanaan produksi selanjutnya agar dapat menunjang kegiatan perencanaan produksi yang lebih baik di PT. Asimas.